

INTISARI

GUSTIATI, I., 2017, UJI EFEK ANTIPIRETIK KOMBINASI EKSTRAK ETANOL HERBA SAMBILOTO (*Andrographis paniculata* Burm.f. Nees.) DAN EKSTRAK ETANOL HERBA MENIRAN (*Phyllanthus niruri* L.) PADA MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Kekayaan alam tropis Indonesia memungkinkan banyak sekali tanaman yang berguna tumbuh subur diantaranya sambiloto (*Andrographis paniculata* Burm.f. Nees.) dan meniran (*Phyllanthus niruri* L.) yang secara empiris digunakan sebagai obat luar dan obat dalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek kombinasi ekstrak dan menentukan dosis kombinasi yang efektif sebagai antipiretik.

Metode ekstraksi yang digunakan adalah maserasi dengan pelarut etanol 70%. Mencit dibagi dalam 8 kelompok perlakuan. Setiap mencit diinduksi vaksin Pentabio (DPT-HB-HIB) dengan dosis 0,2 ml/20 g BB. Kelompok kontrol negatif diberi Na CMC, kelompok kontrol positif diberi parasetamol dan kelompok ekstrak dengan dosis kombinasi sebagai berikut kelompok 1 (100 : 0) %/20 g BB, kelompok 2 (0 : 100) %/20 g BB, kelompok 3 (100 : 100) %/20 g BB, kelompok 4 (50 : 50) %/20 g BB, kelompok 5 (75 : 25) %/20 g BB dan kelompok 6 (25 : 75) %/20 g BB. Pengukuran suhu dilakukan selama 3 jam dengan interval 30 menit. Data hasil pengukuran dianalisis secara statistik menggunakan metode 2 *Independent Samples*.

Hasil penelitian diperoleh, bahwa kombinasi ekstrak memiliki efek antipiretik. Kombinasi yang efektif sebagai antipiretik adalah ekstrak etanol herba sambiloto 75 % dan ekstrak etanol herba meniran 25 % (75 : 25) %/20 g BB.

Kata kunci: Sambiloto, Meniran, Ekstrak etanol, Antipiretik.

ABSTRACT

GUSTIATI, I., 2017. ANTIPYRETIC EFFECT TEST OF COMBINED SAMBILOTO (*Andrographis paniculata* Burm.f.Nees) AND MENIRAN (*Phyllanthus niruri* L.) HERBS ETHANOL EXTRACTS ON MALE MICE (*Mus musculus*).

Indonesia's tropical natural wealth allows many useful plants to thrive among the sambiloto (*Andrographis paniculata* Burm.f. Nees.) And meniran (*Phyllanthus niruri* L.) which are empirically used as external medicine and internal medicine. This study aims to determine the effect of the combination of extract and determine the effective combination dose as antipyretic.

The extraction method used was maceration with 70% ethanol solvent. Mice were divided into 8 treatment groups. Each mouse-induced Pentabio vaccine (DPT-HB-HIB) with a dose of 0.2 ml / 20 g BB. The negative control group was given Na CMC, the positive control group was given paracetamol and the extract group with the combined dosage as follows group 1 (100: 0)% / 20 g BB, group 2 (0: 100)% / 20 g BB, group 3 (100 : 100)% / 20 g BB, group 4 (50: 50)% / 20 g BB, group 5 (75: 25)% / 20 g BB and group 6 (25: 75)% / 20 g BB. Temperature measurements were carried out for 3 hours at 30 minute intervals. The measurement data were analyzed statistically using 2 *Independent Samples* method.

The result of research showed that the combination of extracts have antipyretic effects. The effective combination for antipyretic agent was 75% sambiloto and 25% meniran herb ethanol extracts (75 : 25) %/20 g BB.

Keywords: *Sambiloto*, *Meniran*, Ethanol extract, Antipyretic